

INTISARI

Masalah pekerja anak masih merupakan isu yang cukup serius di Indonesia. Selain itu, wabah *Covid-19* yang menjangkiti seluruh dunia pada tahun 2020 juga berkontribusi pada kenaikan jumlah pekerja anak, termasuk Indonesia, terutama rumah tangga yang masih rentan secara ekonomi. Pandemi berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran dan penurunan kompensasi tenaga kerja di Indonesia, yang berperan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memperburuk tingkat kemiskinan. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam mencapai target Sustainable Development Goals (SDG's), secara khusus, fokus utama adalah untuk menghilangkan segala bentuk pekerjaan anak pada tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami karakteristik pekerja anak berusia 5 hingga 17 tahun di Indonesia serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi status pekerjaan anak di negara tersebut dalam rentang waktu 2018 hingga 2020. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik, terutama dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) periode Maret 2018 hingga 2020.

Metode analisis yang diterapkan adalah regresi logistik biner. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja anak berada di kawasan pedesaan dan mayoritas adalah laki-laki. Sektor pertanian terbukti sebagai sektor dengan jumlah pekerja anak tertinggi, baik sebelum maupun selama pandemi *Covid-19*. Penelitian juga mengungkapkan bahwa usia serta tingkat pendidikan kepala keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap pekerjaan anak. Di sisi lain, kondisi fisik atau kesehatan kepala keluarga tidak mempengaruhi keberadaan anak pekerja di Indonesia, baik sebelum maupun selama pandemi *Covid-19*.

Kata Kunci : Pekerja Anak, Pandemi *Covid-19*, *Regresi Logistik Biner*

ABSTRACT

The problem of child labor is still a quite serious issue in Indonesia. Apart from that, the Covid-19 outbreak which affected the whole world in 2020 also contributed to the increase in the number of child workers, including in Indonesia, especially households that are still economically vulnerable. The pandemic has had an impact on increasing the number of unemployed and decreasing labor compensation in Indonesia, which plays a role both directly and indirectly in worsening poverty levels. This is one of the obstacles in achieving the Sustainable Development Goals (SDG's) targets, in particular, the main focus is to eliminate all forms of child labor by 2025.

This research aims to understand the characteristics of child workers aged 5 to 17 years in Indonesia and identify factors that influence the employment status of children in the country in the period 2018 to 2020. The data used is secondary data from the Central Statistics Agency, especially from the Social Survey National Economy (Susenas) for the period March 2018 to 2020.

The analysis method applied is binary logistic regression. Research findings show that the majority of child laborers are in rural areas and the majority are male. The agricultural sector has been proven to be the sector with the highest number of child workers, both before and during the Covid-19 pandemic. Research also reveals that the age and education level of the head of the family has a significant impact on children's employment. On the other hand, the physical condition or health of the head of the family does not affect the presence of child workers in Indonesia, both before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Child Labor, Covid-19 Pandemic, Binary Logistic Regression